

Bab II

Gambaran Umum Perusahaan

2.1 Jenis Usaha Perusahaan

PT. Wijaya Karya (Persero), Tbk (WIKA) adalah salah satu cabang perusahaan BUMN (Badan Usaha Milik Negara) yang bergerak dibidang konstruksi. Perusahaan ini memiliki kantor pusat di Cawang, Jakarta Timur, Indonesia. PT. Wijaya karya bergerak dalam berbagai macam bidang konstruksi dalam negeri maupun luar negeri. Proyek PT. WIKA yang dikerjakan antara lain pembangunan jalan tol, gedung perkantoran, perumahan, bandara, pelabuhan, rel kereta dan lain sebagainya. PT. Wijaya Karya memiliki beberapa anak perusahaan seperti PT. WIKA Beton, PT. WIKA Industri & Konstruksi, PT. WIKA Bilutmen, PT. WIKA Bangunan Gedung, Tbk, PT. WIKA Realty, dan PT. WIKA Rekayasa Konstruksi (WRK).

2.2 Sejarah Perusahaan

WIKA sebelumnya merupakan proses nasionalisasi perusahaan belanda yang bernama, *Naamloze Vennotschap Technische Handel Maatschappij en Bouwbedijf Vis en Co.* Proses ini mengikuti Peraturan Pemerintah No. 2 tahun 1960 dan Surat Keputusan Menteri Pekerjaan Umum dan Tenaga Listrik (PUTL) No. 5 tanggal 11 Maret 1960, dengan nama Perusahaan Negara (PN) Bangunan Widjaja Karja. Pada saat itu PT. Wijaya Karya mengerjakan elektrisitas dan instalasi pipa air. Pada awal tahun 1960, PT. Wijaya Karya, ikut berperan dalam proyek pembangunan Gelanggang Olah Raga Bung Karno dalam rangka penyelenggaraan *Games of the New Emerging Forces* (GANEF0) dan asian Games ke-4 di Jakarta. Setelah itu serangkaian peningkatan dilakukan oleh PT. Wijaya Karya dalam kontribusinya untuk pembangunan negeri.

Pada awal tahun 1972, Perusahaan Negara Widjaja Karja berganti nama menjadi PT. Wijaya Karya. Pada saat itu PT. Wijaya Karya diperluas menjadi kontraktor konstruksi, seperti instalasi elektrik di asahan dan saluran irigasi Jatiluhur. 10 tahun setelahnya, PT. Wijaya Karya memperluas divisi dengan membentuk beberapa visi baru, yaitu Divisi Sipil Umum, Divisi bangunan Gedung,

Divisi Sarana Papan, Divisi Produk Beton dan Metal, Divisi Konstruksi Industri, Divisi Energy, dan Divisi Perdagangan.

Pada tahun 1997, PT. Wijaya Karya mendirikan anak perusahaan pertamanya. Anak perusahaan ini diberi nama PT. Wijaya Karya Beton. PT. Wijaya Karya Beton menyumbang proyek untuk Stasiun Manggarai Jakarta, Pembangunan PLTGU Grati, dan Jembatan *Cable Stayed* di Batam. Setelahnya PT. Wijaya Karya membuat berbagai anak perusahaannya yang lain, sehingga membuat WIKA menjadi perusahaan infrastruktur yang terintegrasi dan bersinergi. Hingga sekarang banyak sekali proyek-proyek pembangunan infrastruktur WIKA untuk negeri. Memasuki tahun 2010, WIKA membuat sebuah visi baru, yaitu pada tahun 2020 akan menjadi salah satu perusahaan terbaik dan yang terintegrasi di Asia Tenggara. Hingga sekarang PT. WIKA telah meraih berbagai macam penghargaan dan sertifikasi dalam keahliannya pada bidang konstruksi. Berikut beberapa Penghargaan dan Sertifikat yang telah didapatkan oleh PT. WIKA yaitu, OSHAS 18001 (Safety Management System) pada tahun 2007, PERKAP 24 (Security Management System) pada tahun 2007, ISO 31000 (Risk Management System) pada tahun 2009, PP RI 50 (Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja) pada tahun 2012, ISO 9001 (Quality Management System) pada tahun 2015, ISO 14001 (Environment Management System) pada tahun 2015, BUMN *Branding & Marketing Award 2020, Category Global Branding & Marketing Strategy* pada tahun 2020, dan lain sebagainya.

2.3 Operasional Perusahaan

PT. Wijaya Karya (Persero), Tbk. Beroperasi di kantor pusat yang beralamat di JL. D.I Panjaitan Kav.9-10, Jakarta 13340. Bentuk perusahaannya adalah (Persero) atau perusahaan milik negara. Jenis usahanya adalah bidang konstruksi.

Visi dan Misi perusahaan PT. Wijaya Karya (Persero), Tbk. yaitu:

a. Visi

Terdepan dalam Investasi dan EPC (*engineering procurement and construction*) berkelanjutan untuk kualitas kehidupan yang lebih baik.

b. Misi

- Menyediakan jasa dan produk EPC yang terintegrasi berlandaskan pada prinsip kualitas, keselamatan, kesehatan dan lingkungan,
- Memastikan pertumbuhan berkelanjutan dengan portofolio investasi strategis,
- Melakukan pengembangan kawasan terpadu demi kehidupan yang lebih baik bagi masyarakat,
- Memberikan pelayanan kolaboratif yang melampaui ekspektasi/harapan pemangku kepentingan,
- Menciptakan rekam jejak di kancah global melalui inovasi dan teknologi termutakhir,
- Mengimplementasikan budaya belajar dan berinovasi untuk memenuhi kompetensi global,
- Menumbuhkembangkan kearifan lokal melalui praktik kepemimpinan untuk membangun kesejahteraan yang menyeluruh.

c. Nilai-nilai Perusahaan

- *Agility* = Bertindak trengginas dan cepat terhadap peluang dan perubahan bisnis,
- *Caring* = Proaktif dan peduli terhadap pemangku kepentingan,
- *Excellence* = Memberi hasil unggul kepada pelanggan dan pemangku kepentingan lainnya,



Gambar 2. 1 Logo PT. Wijaya Karya (Persero), Tbk.

PT. Wijaya Karya, Tbk memiliki standar yang tinggi dalam mencari sumber daya manusianya. PT. Wijaya Karya, Tbk memiliki proses perekrutan karyawan dengan mengisi formulir pendaftaran secara online, melakukan *psycho* test, wawancara kerja, dan tes kesehatan. PT. Wijaya Karya menetapkan minimal setingkat sarjana, dan juga setelah lolos seleksi, karyawan akan melalui latihan (magang) selama 6 bulan. Setelah selesai proses *Trainee* maka diminta untuk membuat *Assessment* untuk dipresentasikan dihadapan para penguji. Oleh karena itu, karyawan disini sangat baik dan hebat.

Karyawan yang bekerja di kantor proyek PT. Wijaya Karya, Tbk khususnya (Proyek Lanjutan Aksesibilitas Bandara Soekarno-Hatta, Tangerang), memiliki jam kerja selama kurang lebih 9 jam kerja selama 6 hari dalam 1 minggu, dengan rincian sebagai berikut:

Hari Kerja	: Senin – Sabtu,
Jam Kerja	: 09.00 – 20.00,
Jam Istirahat	: 12.00 – 13.00 dan 18.00 – 19.00 (Senin – sabtu), 11.00 – 13.00 (Jumat)

PT. Wijaya Karya, Tbk telah mengerjakan banyak sekali proyek-proyek pembangunan. Pembangunan yang dikerjakan ada pada dalam negeri dan luar negeri, yaitu infrastruktur, pelabuhan, bandara, gedung pencakar langit dan lain sebagainya. Berikut beberapa contoh proyek-proyek besar yang telah dibuat oleh PT. Wijaya Karya, Tbk:

1. Thamrin Office Tower – Jakarta
2. Sepinggan International Airport – Balikpapan
3. MRT Fase 1 dan Fase 2 – Jakarta
4. Pelabuhan Peti Kemas dan Car Terminal Tanjung Priok – Jakarta
5. Terminal Bandara Udara Ngurah Rai – Bali
6. Istana Kepresidenan Nigeria – Nigeria
7. Dan lain-lain

Proyek tempat PKL ini adalah Proyek Lanjutan Aksesibilitas Bandara Soekarno-Hatta, Tangerang. Proyek ini merupakan proyek pembuatan akses jembatan & jalan menuju bandara Soekarno-Hatta yang bertujuan untuk mempercepat akses menuju ke Bandara Soekarno-Hatta. Proyek ini berlokasi tepat

di Perimeter Selatan Kantor Proyek PT. Wijaya Karya, Benda, Tangerang. Proyek ini adalah lanjutan dari proyek sebelumnya, yaitu APMS (*Automated People Mover System*) proyeknya adalah pembuatan kereta dari terminal 1 menuju ke terminal 2 dan terminal 3 bandara Soekarno-Hatta.



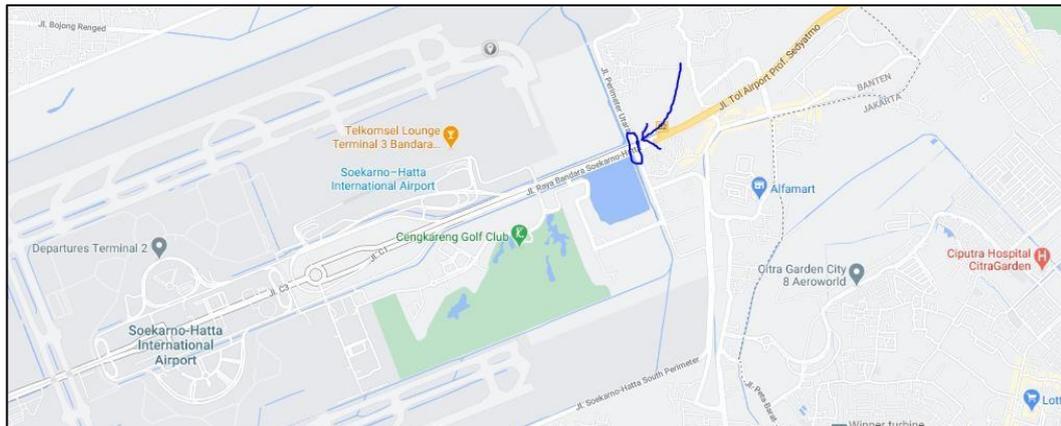
Gambar 2. 2 Jembatan Utama Proyek Lanjutan Pekerjaan Aksesibilitas Bandara Soekarno-Hatta



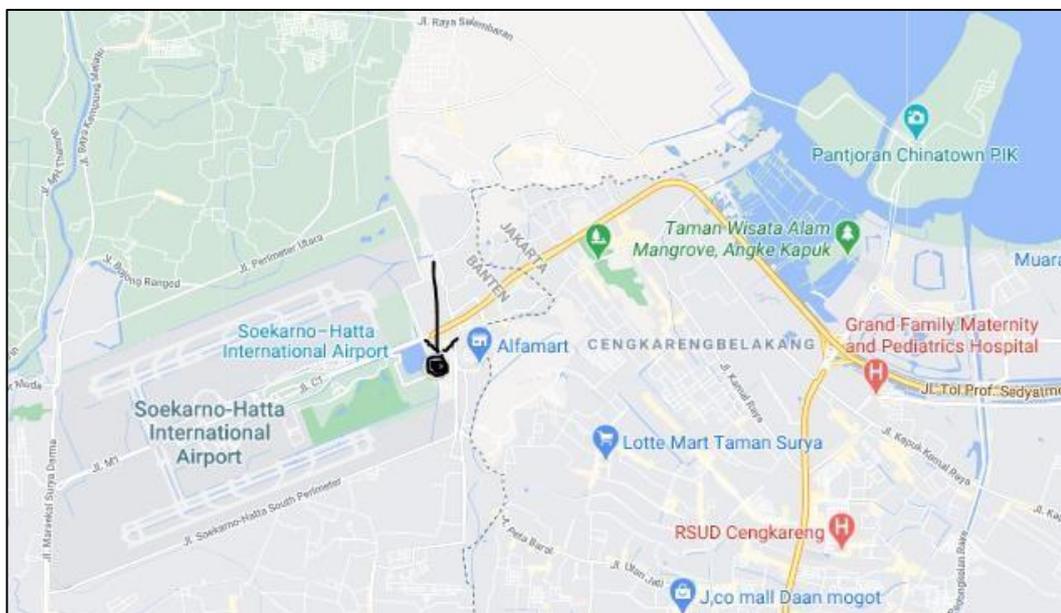
Gambar 2. 3 Proyek Lanjutan Pekerjaan Aksesibilitas Bandara Soekarno-Hatta

2.4 Lokasi Perusahaan

Proyek lanjutan aksesibilitas Bandara Soekarno-Hatta yang dikerjakan oleh PT. Wijaya Karya berlokasi didekat bandara Soekarno-Hatta, Benda, Tangerang, Banten, Indonesia. Berikut merupakan lokasi yang tergambarkan dalam *Google Maps*:



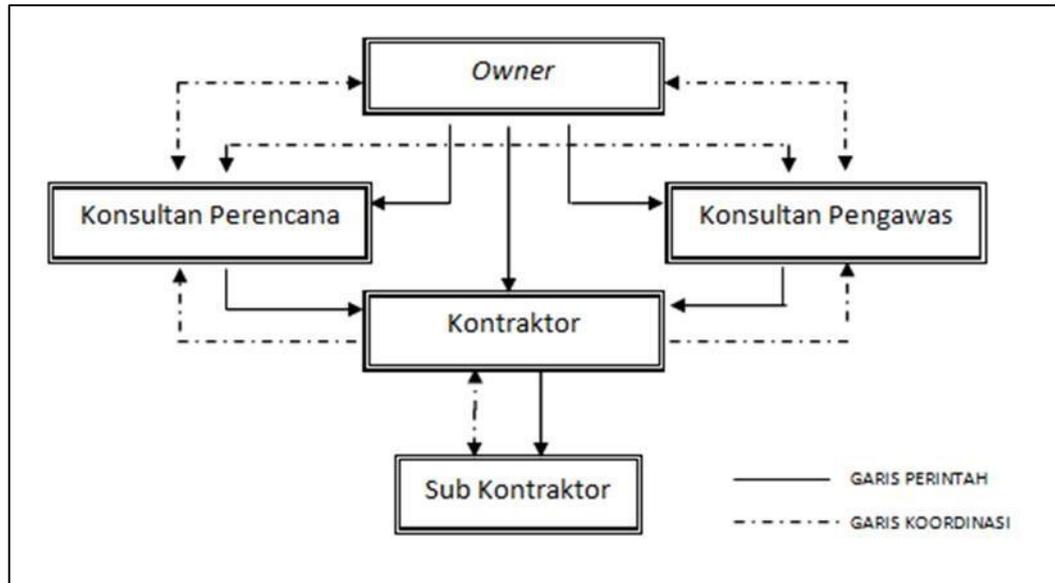
Gambar 2. 4 Lokasi Jembatan Utama Proyek Lanjutan Pekerjaan Aksesibilitas Bandara Soekarno-Hatta



Gambar 2. 5 Lokasi Kantor Proyek Lanjutan Pekerjaan Aksesibilitas Bandara Soekarno-Hatta

2.5 Deskripsi Departemen Tempat Pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan

PT. Wijaya Karya, Tbk memiliki beberapa divisi/departemen yang memiliki tugas dan kewajiban yang berbeda-beda. PT. Wijaya Karya, Tbk memiliki tujuh departemen yang berbeda. Berikut adalah deskripsi divisi-divisi berikut:



Gambar 2. 6 Diagram Antar Organisasi Proyek Lanjutan Pekerjaan Aksesibilitas Bandara Soekarno-Hatta

2.5.1 Pemilik Proyek/*Owner*

Pemilik proyek merupakan seseorang atau instansi yang memiliki proyek atau pekerjaan dan memberikannya kepada pihak lain atau dalam hal ini disebut kontraktor yang mampu melaksanakan pembangunan sesuai dengan perjanjian kontrak kerja. *Owner* mempunyai kewajiban pokok yaitu menyediakan dana untuk membiayai proyek. Pada proyek pembangunan Proyek Lanjutan Pekerjaan Aksesibilitas Bandara Soekarno – Hatta pemilik proyek/*Owner* adalah PT. Angkasa Pura II. PT. Angkasa Pura memiliki tugas dan kewajiban sebagai berikut:

- a. Menyediakan biaya perencanaan dan pelaksanaan pekerjaan proyek.
- b. Mengadakan kegiatan administrasi proyek.
- c. Melakukan penunjuk langsung untuk main kontraktor (PT. Wijaya Karya) & menyelenggarakan pelelangan (tender) untuk sub kontraktor.
- d. Mengambil keputusan atas permasalahan – permasalahan yang terjadi selama proses konstruksi dengan bantuan pertimbangan dari konsultan perencana & konsultan pengawas.
- e. Meminta pertanggung jawaban kepada Manajemen Konstruksi (MK)
- f. Menerima pekerjaan apabila telah selesai dan menyetujuinya.

Wewenang yang dimiliki proyek atau owner adalah:

- a. Membuat surat perintah kerja (SPK).

- b. Mengesahkan atau menolak perubahan pekerjaan yang telah direncanakan.
- c. Meminta pertanggung jawaban kepada para pelaksana konstruksi atas hasil pekerjaan konstruksi.
- d. Memutuskan hubungan kerja dengan pihak pelaksana pekerjaan yang tidak dapat melaksanakan pekerjaan sesuai dengan isi surat perjanjian kontrak.

2.5.2 Pelaksana/ Kontraktor

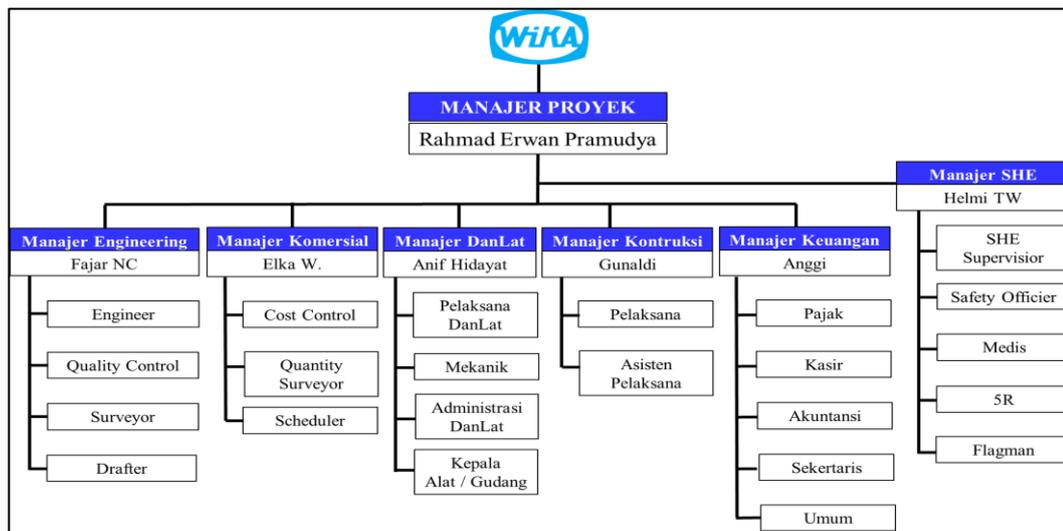
Kontraktor adalah orang/badan hukum yang menerima dan melaksanakan pekerjaan bangunan menurut biaya yang telah tersedia dan melaksanakan sesuai dengan peraturan dan syarat - syarat serta gambar - gambar rencana yang telah ditetapkan. Untuk mendapatkan pekerjaan kontraktor harus menjadi pemenang lelang atau ditunjuk langsung oleh pemberi tugas/pemilik proyek. Kontraktor yang digunakan oleh Pemilik proyek adalah PT. Wijaya Karya, (Persero), Tbk. Pada pelaksanaannya kontraktor dapat menunjuk sub - sub kontraktor untuk membantunya dalam pekerjaan tertentu dengan sepengetahuan pemberi tugas (*Owner*). Pada pelaksanaan Proyek Lanjutan Pekerjaan Aksesibilitas Bandara Soekarno – Hatta, kontraktor utama ditunjuk langsung oleh pemilik pekerjaan/*owner*.

Tugas dan tanggung jawab kontraktor pada proyek konstruksi secara umum adalah:

- a. Melaksanakan pekerjaan yang diberikan dengan mematuhi peraturan dalam dokumen kontrak yang berkaitan dengan penyelenggaraan bangunan berupa gambar - gambar kerja, Rencana Kerja dan Syarat - syarat (RKS).
- b. Mengkoordinasi secara langsung dan melakukan pengawasan kepada sub kontraktor. Dimana pada proyek ini, kontrak pekerjaan dari sub kontraktor adalah langsung dengan pemilik pekerjaan/ *owner*.
- c. Mengadakan perhitungan kembali ukuran - ukuran yang dianggap meragukan dalam membuat gambar detail pelaksanaan (*shop drawing*), serta perbaikan gambar kerja dan gambar akhir pekerjaan (*as built drawing*) yang disetujui oleh konsultan pengawas sesuai dengan pelaksanaan di

lapangan, sehingga akan mempermudah dalam pelaksanaan dan pengawasan di lapangan.

- d. Menyediakan tenaga kerja, peralatan kerja dan bahan - bahan sesuai dengan yang disyaratkan.
- e. Membayar semua biaya pelaksanaan, misalnya upah buruh, sewa alat dan peralatan kerja lainnya.
- f. Membuat laporan kemajuan pekerjaan yang harus disetujui dan diserahkan kepada konsultan pengawas disertai keterangan mutu bahan, alat dan hasil test laboratorium.
- g. Selalu berkonsultasi dan memberitahukan masalah yang timbul di lapangan kepada perencana dan pengawas.
- h. Menerima sejumlah biaya pelaksanaan proyek seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen kontrak.
- i. Mengikuti atau menghadiri rapat - rapat koordinasi yang diselenggarakan oleh pengelola / pelaksana proyek secara berkala.
- j. Memilih serta mengawasi sub kontraktor untuk melaksanakan pekerjaan tertentu dengan persetujuan konsultan pengawas.
- k. Melakukan perbaikan atas kerusakan atau tidak sempurnanya pekerjaan akibat kelalaian selama pelaksanaan dan semua biaya ditanggung oleh kontraktor.
- l. Menyelesaikan dan menyerahkan hasil pekerjaan.
- m. Menjamin dan menjaga keamanan, ketertiban selama pelaksanaan proyek.



Gambar 2. 7 Struktur Organisasi dibawah Kontraktor Proyek Lanjutan Pekerjaan Aksesibilitas

2.5.2.1 Manajer Proyek

Tugas Manajer Proyek adalah pengorganisasian dan pengawasan suatu proyek dilapangan sesuai dengan mutu, waktu dan biaya yang telah ditetapkan untuk dipertanggungjawabkan kepada direksi. Proyek manajer bertugas lebih banyak di kantor dari pada di lapangan. Tugas dan Tanggung Jawab Manajer Proyek, yaitu:

- a. Bertanggung jawab kepada pemberi tugas atas seluruh kegiatan yang terjadi didalam proyek dalam hal mutu, biaya, dan waktu.
- b. Menentukan kebijaksanaan manajemen pada proyek
- c. Memimpin, mengkoordinasi, dan melaporkan kepada konsultan pengawas segala kegiatan pelaksanaan dari proyek beserta unit-unitnya.
- d. Membuat dan mengontrol jadwal dari proyek
- e. Menandatangani berita acara serah terima pekerjaan
- f. Mengkoordinir pelaksanaan di lapangan
- g. Menyetujui dan menandatangani semua dokumen yang bersifat usulan, permintaan, pembelian, pemakaian dan pembayaran.
- h. Menyelenggarakan rapat-rapat koordinasi dengan pihak luar.
- i. Menyampaikan laporan mengenai proyek yang dilaksanakan
- j. Mengajukan dan menandatangani klaim pekerjaan tambah atau kurang kepada owner.

2.5.2.2 Manajer Safety Health and Environment (SHE)

Manajer *Safety, Health, and Environment* bertanggung jawab terhadap pelaksanaan Kesehatan dan Keselamatan Kerja Lingkungan (K3L). Pada lingkungan proyek wajib menyediakan alat-alat seperti perlengkapan dasar yang berfungsi untuk meningkatkan Kesehatan dan Keselamatan Kerja Lingkungan. Berikut adalah Tugas seorang Manajer *Safety, Health and Environment*:

- a. Mempersiapkan barikade (Pembatas), Alat Pemadam Api Ringan (APAR), Alat Pelindung Diri (APD), rambu, poster dan spanduk K3L yang diperlukan pada tempatnya.
- b. Mempersiapkan lingkungan kerja yang aman.

- c. Merencanakan kegiatan *safety* inspeksi *safety*, *meeting safety*, *safety talk*, laporan *safety* dan penilaian K3L subkontraktor.

Serta mempunyai Tanggung Jawab sebagai Berikut:

- a. Menjamin kesuksesan implementasi dan terus terjaganya kualitas sistem pengeturan keamanan.
- b. Mengontrol Kualitas sistem pengaturan keamanan untuk memastikan kebijakan dan prosedur yang telah dibuat diaplikasikan dengan benar.

2.5.2.3 Manajer *Engineering*

Setiap proyek konstruksi pasti memiliki manajer teknik yang berfungsi untuk menentukan dan membuat perhitungan mengenai konstruksi yang dibangun.

Berikut adalah Tugas Manajer *Engineering*:

- a. Mengatur dan menggerakkan kegiatan teknis agar dicapai ukuran yang tepat dan efisien pada setiap kegiatan.
- b. Mengadakan penilaian terhadap kemajuan pekerjaan, memberikan petunjuk-petunjuk (rekomendasi) atas wewenang yang diberikan pelaksana kegiatan.
- c. Melakukan Pengecekan (*Quality Control*) terhadap semua pekerjaan apakah sesuai dengan ketentuan.
- d. Membuat pernyataan menerima terhadap semua pekerjaan apakah sesuai dengan ketentuan.

2.5.2.4 Manajer Komersial

Manajer komersial berperan penting dalam menentukan penjadwalan terhadap pekerjaan konstruksi. Berikut adalah tugas dan wewenang manajer komersial:

- a. Menyiapkan rencana kebutuhan sumber daya dan jadwal kegiatan konstruksi.
- b. Menetapkan target kegiatan konstruksi.
- c. Melaksanakan pengukuran kinerja biaya dan waktu.
- d. Mengevaluasi biaya, mutu dan waktu.
- e. Mengusulkan dan mengajukan klaim-klaim.

- f. Menominasikan pemasok dan subkontraktor.
- g. Menilai kinerja subkontraktor dan pemasok.
- h. Mengukur kinerja/produktivitas sumber daya.
- i. Mengendalikan risiko komersial/kerugian.
- j. Mengendalikan dokumen dan administrasi kontrak.

2.5.2.5 Manajer Pengadaan dan Alat

Pada divisi ini bertujuan untuk mengadakan alat-alat berat yang digunakan untuk konstruksi. Berikut adalah tugas dan wewenang manajer pengadaan dan alat (DanLat):

- a. Memberikan bantuan dan jasa kepada satuan pelaksana di dalam masalah logistik(pergudangan, perbengkelan, angkutan, dan lain sebagainya).
- b. Memberikan bantuan kepada koordinator proyek dalam hal pengendalian penggunaan peralatan untuk konstruksi
- c. Melakukan pengawasan terhadap kondisi dan penggunaan yang tepat dari peralatan.
- d. Memberikan data kepada bagian teknik mengenai analisa biaya peralatan dalam kondisi yang ada dan yang berhubungan dengan kemampuan produktif beserta biaya operasionalnya.

2.5.2.6 Manajer Konstruksi

Peran yang dapat dilakukan oleh para manajer konstruksi adalah dengan melakukan pengecekan terhadap kondisi lapangan. Tugas dan wewenang manajer Konstruksi antara lain:

- a. Menetapkan, merundingkan dan menjamin atas segala sesuatu yang dimobilisasi ataupun demobilisasi pada proyek.
- b. Melaksanakan dan bertanggung jawab atas perencanaan pelaksanaan proyek.
- c. Memantau kemajuan pekerjaan yang dilakukan oleh kontraktor pelaksana.

- d. Bertanggung jawab untuk mencapai pelaksanaan proyek yang sesuai standar kualitas yang diminta oleh pemilik (*Owner*).
- e. Memantau kemajuan pekerjaan yang dilakukan oleh kontraktor pelaksana.
- f. Mengarahkan seluruh anggota tim dalam menyiapkan laporan progres.
- g. Mengkaji ulang dan melakukan pengecekan hasil pekerjaan yang telah dilaksanakan.

2.5.2.7 Manajer Keuangan dan SDM

Dalam sebuah perusahaan pasti ada manajer keuangan dan sumber daya manusianya. Tugas utama manajer keuangan adalah untuk melakukan dan memutuskan mengenai keluar dan masuknya keuangan proyek, dan tugas utama manajer SDM adalah untuk memastikan Sumber daya manusia telah sesuai standar. Berikut adalah tugas manajer keuangan dan SDM:

- a. Melakukan seleksi atau perekrutan pekerja diproyek, baik bulanan maupun harian, sesuai dengan spesialisasi dan keahlian masing-masing.
- b. Pembuatan laporan keuangan atau laporan kas *bank* proyek, laporan pergudangan, laporan bobot prestasi proyek, daftar hutang dan lain-lain.
- c. Membuat dan melakukan verifikasi bukti-bukti pekerjaan yang akan dibayar oleh *owner* sebagai pemilik proyek.
- d. Melayani tamu-tamu *intern* maupun *ekstern* perusahaan.
- e. Mengisi data-data kepegawaian, pelaksanaan, asuransi tenaga kerja, menyimpan data-data kepegawaian karyawan dan pembayaran gaji serta tunjangan karyawan.
- f. Membuat laporan akuntansi proyek dan menyelesaikan perpajakan serta retribusi.
- g. Mengurus tagihan kepada pemilih proyek.
- h. Membantu manajer proyek dalam hal keuangan dan sumber daya manusia sehingga kegiatan pelaksanaan proyek dapat berjalan dengan baik.

- i. Membuat laporan ke pemerintah daerah setempat, lurah, atau kepolisian mengenai keberadaan proyek dan karyawan dalam pelaksanaan pekerjaan pembangunan.
- j. Mencatat aktivitas proyek meliputi inventaris, kendaraan dinas, alat-alat proyek dan sejenisnya.
- k. Menerima dan memproses tagihan dari sub kontraktor jika proyek yang dikerjakan berskala besar sehingga melakukan pemborongan kembali kepada kontraktor spesialis sesuai dengan item pekerjaan yang dikerjakan.
- l. Memelihara bukti-bukti kerja sub bagian administrasi proyek serta datadata proyek.

2.5.3 Konsultan Pengawas

Konsultan pengawas adalah perusahaan atau badan hukum yang ditunjuk oleh owner untuk melaksanakan pengawasan pekerjaan dilapangan selama kegiatan proyek berlangsung. Tujuannya adalah agar pelaksanaan pekerjaan tidak menyimpang dari gambar kerja yang diterapkan. Tugas Konsultan pengawas adalah:

- a. Mengawasi dan memeriksa mutu pekerjaan kontraktor agar memenuhi spesifikasi yang telah ditetapkan.
- b. Mengawasi dan menguji kualitas atau mutu bahan.
- c. Menyiapkan dan menghitung kemungkinan terjadinya adanya pekerjaan tambahan atau perkeraan yang kurang.
- d. Memberi teguran kepada kontraktor apabila pelaksanaan pekerjaan diluar dari spesifikasi gambar-gambar revisi.
- e. Memeriksa gambar-gambar dan metode kerja yang telah diajukan oleh kontraktor.

2.6 Deskripsi Departemen Pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan

Penempatan pelaksanaan ditempatkan didepartemen *Engineering*. Pada bagian departemen *Engineering*, terbagi menjadi beberapa divisi, yaitu divisi Engineer, divisi *Quality control*, divisi *Surveyor*, dan divisi *Drafter*. Departemen ini dipimpin oleh Pak Fajar N.C, departemen ini mengurus kualitas, desain, ataupun memeriksa hasil, dan pengadaan barang yang tepat untuk digunakan sebagai proses pengerjaan. Pada pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan diletakkan di daerah *Quality Control* yang diawasi oleh Pak Alfrico. Adapun tugas dari divisi *Quality Control* adalah:

- a. Memeriksa kualitas hasil pekerjaan yang akan dimasukkan untuk *back up* pengukung *monthly certificate* (MC).
- b. Memeriksa kualitas material yang akan digunakan dalam pelaksanaan pekerjaan.
- c. Memberikan saran kepada pelaksana agar hasil pelaksanaan tersebut sesuai dengan dokumen kontrak.
- d. Mengikuti semua kegiatan dan bertugas menguji kendali mutu dari setiap item pekerjaan.
- e. Membuat laporan bulanan dari hasil pengendalian kualitas untuk mendukung data kuantitas setiap bulannya.
- f. Ikut serta dalam setiap pengujian baik material maupun pelaksanaan pekerjaan agar sesuai dengan spesifikasi yang ditentukan.
- g. Mengikuti petunjuk teknis dan perintah dari manajer dalam setiap kegiatan.
- h. Menganalisa setiap data pengujian kendali mutu.
- i. Memeriksa semua data tentang kendali mutu serta member usulan dalam meneruma dan menolak usulan tentang campuran bahan yang digunakan.
- j. Melakukan pengujian yang sudah memenuhi persyaratan untuk komposisi material yang dipergunakan.